

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang diakui secara internasional, digunakan oleh individu untuk berinteraksi satu dengan yang lain antar kelompok mancanegara. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan (Mailani dkk., 2022) bahwa dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris, terdapat beberapa terminologi yang berkaitan dengan status bahasa tersebut seperti, *English as an International Language*. Sehingga tidak dapat dihindari saat ini posisi Bahasa Inggris sebagai bahasa global semakin kuat, karena digunakan dan dipelajari oleh banyak penutur di seluruh dunia baik sebagai bahasa pertama (*native language*) atau bahasa ibu (*mother tongue*), bahasa kedua (*second language*), serta sebagai bahasa asing (*foreign language*) (Haumahu dkk., 2024).

Sesuai amanat UU No. 24 Tahun 2009 yang mempunyai intisari untuk pengutamaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, pelestarian bahasa daerah dan penguasaan bahasa asing sebagai upaya untuk meningkatkan komunikasi global. Maka sangat diperlukan adanya pemahaman serta kemampuan dalam berinteraksi dengan menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa asing (Salim & Hanif, 2021).

Berdasarkan Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024, Bahasa Inggris telah ditetapkan sebagai mata pelajaran pilihan di sekolah dasar hingga tahun ajaran 2026/2027 dan mulai tahun 2027/2028 beralih menjadi mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, atau bentuk lain yang sederajat. Terdapat beberapa komponen penunjang dalam belajar Bahasa Inggris, yaitu struktur bahasa (*grammar*), perbendaharaan kata (*vocabulary*), dan pelafalan (*pronunciation*) (Dewangga, dkk., 2019). Pada penelitian ini, akan berfokus pada penguasaan kosakata sebagai salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa.

Penguasaan kosakata merupakan prasyarat untuk komunikasi yang lebih efektif. Semakin banyak kosakata, maka akan semakin efektif siswa untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan Bahasa Inggris. Sesuai dengan pendapat (Rachmadhan, 2019) secara umum bagi siswa yang baru memulai pembelajaran Bahasa Inggris memerlukan pengetahuan kosakata yang sangat baik dan memadai. Kemampuan berbicara ditentukan oleh kualitas dan kuantitas dari kosakata yang dikuasai. Sehingga, semakin banyak kosakata yang siswa pelajari dan kuasai, semakin baik pula keterampilan berbahasa (Astuti dkk., 2024). Dengan demikian, kosakata mempunyai peran yang sangat esensial dalam meningkatkan keterampilan bahasa, terkhusus Bahasa Inggris.

Pada implementasinya, pembelajaran Bahasa Inggris tingkat sekolah dasar menghadapi kesulitan. Hal ini disebabkan oleh struktur bahasa setiap daerah berbeda-beda, yang berdampak pada pembelajaran Bahasa Inggris karena siswa sudah terbiasa dengan bahasa daerahnya masing-masing (Susanthi, 2021). Sejalan dengan pendapat (Habib, 2024) yang mana pengimplementasian pengajaran Bahasa Inggris di sekolah khususnya di tingkat Sekolah Dasar masih kurang memiliki lingkungan belajar yang ideal. Sehingga, diperlukan pendekatan dan media menarik untuk mendorong siswa mempelajari dan memahami materi Bahasa Inggris.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, pembelajaran Bahasa Inggris yang ada di kelas III SDN 4 Rangkasbitung Barat baru diterapkan pada tahun ajaran 2024/2025 dengan menggunakan Kurikulum Merdeka. Proses pembelajaran di SDN 4 Rangkasbitung Barat masih mengandalkan media konvensional berupa buku cetak dan metode ceramah, padahal sekolah telah dilengkapi dengan proyektor yang berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran secara visual dan interaktif. Namun, pemanfaatan teknologi tersebut belum optimal sehingga pembelajaran belum berjalan maksimal dan inovatif sesuai perkembangan teknologi pendidikan saat ini, hal ini berpengaruh pada kurangnya perhatian dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris, sehingga mengakibatkan siswa memiliki kendala dalam memahami pelajaran khususnya

mengenai kosakata. Saat ini, media dalam dunia pendidikan berkembang pesat maka sangat penting untuk memanfaatkan teknologi digital dan pendekatan yang menarik sebagai pengalaman belajar yang interaktif dan inovatif (Susanti dkk., 2024).

Media pembelajaran adalah alat bantu ketika mengajar yang tidak hanya berfungsi sebagai alat pengajaran tetapi juga sebagai salah satu kesempatan bagi siswa untuk lebih terlibat aktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Zaman semakin berkembang, maka pembelajaran harus mengikuti perkembangan zaman, berdasarkan penerapan media harus dilakukan penemuan media baru dan memperbaharui cara pemanfaatan media (Mukarromah & Andriana, 2022). Bahan ajar dan media sangat diperlukan untuk mencapai tujuan kurikulum pada kegiatan belajar mengajar. *Baamboozle* merupakan sebuah aplikasi berbasis *website* yang memungkinkan pengguna bermain *game* edukasi yang menyenangkan dan interaktif sehingga dapat menarik perhatian siswa sekolah dasar supaya terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, media yang dapat digunakan adalah *Baamboozle* berbasis *website* interaktif.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan media pembelajaran *Baamboozle* dengan menggunakan pendekatan pembelajaran baru, yaitu Pendekatan EMRED. Pendekatan ini dirancang untuk mengarahkan siswa dalam proses pengenalan dan pemahaman materi secara lebih efektif melalui pengalaman belajar yang menyenangkan. Dengan penerapan media *Baamboozle* dan Pendekatan EMRED dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas III SDN 4 Rangkasbitung Barat, peneliti berharap mampu memberikan kontribusi signifikan sebagai strategi pembelajaran alternatif yang dapat meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam penguasaan dan pemahaman kosakata Bahasa Inggris siswa.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan, diidentifikasi bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran yang memanfaatkan media digital. Hal ini menimbulkan berbagai tantangan dalam

Amita Suri Alsabana, 2025

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BAAMBOOZLE DENGAN PENDEKATAN EMRED TERHADAP PENINGKATAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS III SDN 4 RANGKASBITUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengajarkan Bahasa Inggris kepada siswa, dikarenakan kurangnya pelatihan dan dukungan yang diberikan kepada guru; kurangnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris; serta siswa yang mengalami hambatan dalam menguasai kosakata Bahasa Inggris akibat perbedaan struktur dan format bahasa.

Setelah diidentifikasi, penelitian ini dapat dirumuskan berbentuk dua butir pertanyaan berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari penerapan media pembelajaran *Baamboozle* dengan Pendekatan EMRED terhadap peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SDN 4 Rangkasbitung Barat?
2. Bagaimana tindak lanjut dari hasil penerapan media pembelajaran *Baamboozle* dengan Pendekatan EMRED terhadap peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SDN 4 Rangkasbitung Barat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan utama penelitian ini adalah upaya peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Inggris berfokus pada perbendaharaan kosakata siswa menggunakan media pembelajaran *Baamboozle* dengan Pendekatan EMRED.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Didasari perumusan masalah dan tujuan umum yang telah disebutkan, penelitian ini memiliki beberapa tujuan khusus yang diuraikan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran *Baamboozle* dengan Pendekatan EMRED terhadap peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SDN 4 Rangkasbitung Barat;
2. Menentukan tindak lanjut dari hasil penerapan media pembelajaran *Baamboozle* dengan Pendekatan EMRED terhadap peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SDN 4 Rangkasbitung Barat.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian dalam menggunakan *Baamboozle* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang media digital sebagai alat pembelajaran yang efektif dan penelitian ini dapat memberikan referensi yang berguna bagi peneliti lain untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih efektif sehingga membantu pengembangan media pembelajaran dapat digunakan secara luas dalam berbagai konteks pendidikan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat praktis yang dideskripsikan sebagai berikut:

1. Bagi orang tua bisa menjadi pedoman bahan ajar di rumah untuk mendukung pendidikan primer di sekolah.
2. Bagi guru bisa memudahkan dalam mencapai indikator-indikator keberhasilan capaian belajar siswa, karena siswa lebih mudah memahami *vocabulary* dan memiliki kemampuan berbahasa Inggris paling dasar sesuai dengan rencana pembelajaran jangka panjang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, seyogyanya dapat menjadi bahan rujukan atau referensi riset terbaru dengan tema yang serupa, demi meningkatkan lingkungan riset pendidikan yang lebih baik, efektif, dan efisien utamanya dalam pengajaran berbahasa Inggris.

## **1.5 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian dapat ditafsirkan sebagai jawaban sementara yang bersifat praduga dan perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis penelitian juga dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Hipotesis tersebut tidak dapat dibuktikan kebenarannya sampai penelitian selesai dan semua data yang diperoleh

telah terkumpul dan teranalisis sesuai dengan kaidah riset yang berlaku. Dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti dapat mengajukan hipotesis penelitian bahwa: *Penerapan Media Pembelajaran Baamboozle dengan Menggunakan Pendekatan EMRED dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SDN 4 Rangkasbitung Barat* yang dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan media pembelajaran *Baamboozle* dengan Pendekatan EMRED terhadap peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SDN 4 Rangkasbitung Barat.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan media pembelajaran *Baamboozle* dengan Pendekatan EMRED terhadap peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SDN 4 Rangkasbitung Barat.

## 1.6 Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan suatu asumsi yang penting dalam penelitian karena memberikan dasar yang kukuh bagi masalah yang sedang diteliti dan membantu peneliti dalam merumuskan hipotesis dan mempertegas variabel penelitian. Oleh karena itu, asumsi dasar yang mendasari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran *Baamboozle* dengan Pendekatan EMRED dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SDN 4 Rangkasbitung Barat.
2. Penerapan media pembelajaran *Baamboozle* dengan Pendekatan EMRED mampu membantu siswa dalam mempelajari kosakata Bahasa Inggris karena dilengkapi dengan fitur-fitur yang interaktif.
3. Penerapan media pembelajaran *Baamboozle* dengan Pendekatan EMRED dapat menarik perhatian siswa dalam belajar kosakata Bahasa Inggris.

## 1.7 Struktur Penelitian

Penyusunan penelitian tentunya diperlukan struktur dan sistematika penelitiannya agar memudahkan pemahaman menyeluruh terhadap isi atau konten dan alur penelitian yang dilakukan, struktur penelitian ini meliputi 5 (lima) bab yang disusun sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan – Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), serta struktur organisasi penelitian. Tujuan bab ini adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai pentingnya penelitian serta arah yang ingin dicapai.

Bab II: Tinjauan Pustaka – Bab ini memuat dasar teori yang berkaitan dengan penelitian, termasuk teori-teori literasi, peran keluarga dan sekolah dalam pembentukan kemampuan literasi, serta kajian penelitian terdahulu yang menjadi dasar pijakan dalam analisis penelitian ini.

Bab III: Metode Penelitian – Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan, termasuk pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Bab ini memberikan gambaran tentang langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan – Bab ini menyajikan temuan dari penelitian beserta analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan-temuan dengan teori yang relevan dan tujuan penelitian.

Bab V: Penutup – Bab ini memuat kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta rekomendasi yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait baik dalam konteks praktis maupun untuk penelitian lanjutan.

Struktur organisasi penelitian ini diharapkan dapat memandu pembaca dalam memahami keseluruhan proses dan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, serta mendukung ketercapaian tujuan penelitian secara sistematis.